

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MINAT LANSIA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
BIMBINGAN KEAGAMAAN (STUDI KASUS DI UPT
PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL
KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Bimbingan Konseling Islam (S.Sos)

Oleh:

SITI SARA JUARIAH

NIM.11940222339

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Siti Sara Juariah
 NIM : 1194022339
 Judul : Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Minat Lansia Mengikuti Kegiatan Bimbingan Keagamaan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khususl Khotimah Provinsi Riau
 PadaHari : Senin
 Tanggal : 17 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juli 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Pengujil

Dr. H. Arwan, M. Ag

NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/Pengujii

Rosmita, M. Ag

NIP. 197411132005012005

Pengujiii

Rahmad, M. Pd

NIP. 19781212 201101 1 006

Pengujiv

Zulamri, S. Ag., MA

NIP. 19740702 200801 1 009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Siti Sara Juariah**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Siti Sara Juariah**) NIM (11940222339) dengan judul "**Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Minat Lansia Mengikuti Kegiatan Bimbingan Keagamaan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Nurjanis, S.Ag. M.A

NIP. 196909272009012003

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Siti Sara Juariah

Nim : 11940222339


Judul Skripsi : Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Minat Lansia Mengikuti Kegiatan Bimbingan Keagamaan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

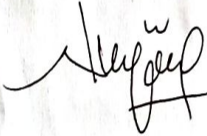
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 13 Juli 2023
Pembimbing,


Nurjanis, S.Ag., M.A
NIP. 196909272009012003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERNYATAAN ORISINALITAS****Nama : Siti Sara Juariah****NIM : 11940222339**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Minat Lansia Mengikuti Kegiatan Bimbingan Keagamaan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 13 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,

**Nama : Siti Sara Juariah****NIM : 11940222339****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Skripsi dan gelarku, kupersembahkan kepada malaikat tak bersayapku orang yang sangat aku cinta dan orang yang membuat aku untuk selalu kuat. IBU CANTIKKU MAIMUNAH DAN BAPAK TAMPANKU JUNAIDI”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar bin Khattab)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Siti Sara Juariah
Jurusam : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : Minat Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Bimbingan Keagamaan (Studi Kasus di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau)

Menua adalah suatu keadaan yang terjadi didalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses akhir dari kehidupan, dimana usia yang bertambah dan mengalami penurunan fungsi, kondisi dan mental. Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau adalah tempat lansia-lansia tinggal, berbagai macam faktor dan latar belakangnya yang membentuk karakter lansia masing-masing. Dengan umur yang sudah tua, lansia hanya ingin focus untu mendekati diri kepada Allah SWT. Dengan diadakannya bimbingan keagamaan didalam Panti.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikankesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah minat atau partisipasi lansia mengikuti kegiatan bimbingan kagamaan, metode dan materi dalam bimbingan keagamaan, harapan dari kegiatan bimbingan keagamaan dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan bimbingan keagamaan.

Kata kunci : Minat, lansia, Bimbingan Keagamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Siti Sara Juariah
Department : Islamic Guidance and Counseling
Title : Elderly Interest in Participating in Religious Guidance Activities (Case Study at UPT Social Services Tresna Werdha Husnul Khotimah Social Service of Riau Province)

Aging is a condition that occurs in human life. The process of aging is the final process of life, where increasing age and decreased function, condition and mental. At the UPT Social Services Tresna Werdha Husnul Khotimah, the Riau Province Social Service is a place where the elderly live, various factors and backgrounds that shape the character of each elderly person. With old age, the elderly just want to focus on getting closer to Allah SWT. By holding religious guidance in the Panti.

This research uses descriptive qualitative, data collection is done by observation, interviews, and documentation. Analyzed by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are the interest or participation of the elderly in participating in religious guidance activities, methods and materials in religious guidance, expectations from religious guidance activities and obstacles in carrying out religious guidance activities.

Keywords: Interest, elderly, Religious Guidance

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul; **“Minat Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Bimbingan Keagamaan (Studi Kasus di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau)”**. Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan hati lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yaitu **AYAHANDA JUNAIDI**, dan **IBUNDA MAIMUNAH** yang selalu mendo'akan, memberi semangat, sabar dan dukungan baik secara moril dan material sehingga ananda penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Dan sebagai penutup penulis juga menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang memberikan bantuan moril maupun material dalam penulisan skripsi yaitu:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Dr. Masduki, M.Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Toni Hartono, M.Si. Selaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Dan Dr. H. Arwan, M.Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Zul Amri, S.Ag, M.A. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
 4. Rosmita, M.Ag. Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
 5. Listiawati Susanti, S.Ag M.A. Selaku dosen Penasehat Akademik.
 6. Nurjanis, S.Ag., M.A. Selaku dosen pembimbing yang membimbing Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
 7. Seluruh dosen yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada Peneliti.
 8. Seluruh Staff Pekerja dan Lansia di UPT Tresna Werdha Pekanbaru dalam menerima penulis untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.
 9. Teman-Teman seperjuangan meraih gelar yaitu Mahasiswa-Mahasiswi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2019
 10. Teman-Teman Majelis dimanapun berada yang hobynya Shalawatan bareng.
 11. Teman-Teman dikampung Tembilahan yang selalu memberikan dukungan penuh untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
 12. Diriku sendiri Siti Sara Juariah yang telah berjuang dari awal kuliah hingga tamat.

Sebagai akhir penutup, penulis adalah manusia yang banyak kurangnya dan menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kecacatan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru. 20 Juni 2023

SITI SARA JUARIAH



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.1 Landasan Teori	8
BAB III	27
METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Sumber Data	27
3.4 Informan Penelitian	27
3.5 Validitas Data	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Analisa Data	30
BAB IV	33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBARAN UMUM.....	33
4.1 Sejarah UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	33
4.2 Visi dan Misi Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	35
4.3 Struktur Organisasi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	35
4.4 Kegiatan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	37
4.5 Fasilitas UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	38
4.6 Petugas Pelayanan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	38
4.7 Data Lansia UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	39
4.8 Tujuan dan Sarana Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	41
BAB V.....	43
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
5.1 Hasil Penelitian.....	43
5.1.1 Deskripsi Informan I Satpam di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	43
5.1.2 Informan II Perawat di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	45
5.1.3 Informan III Ustadz di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	49
5.1.4 Informan IV Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.5 Informan V Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	55
5.1.6 Informan VI Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	58
5.1.7 Informan VII Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	61
5.1.8 Informan VIII Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.....	65
5.2 Pembahasan.....	68
5.2.2 Apa alasan lansia mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan di UPT Pelayanan Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau	70
5.2.3 Materi dan Metode apa yang digunakan Ustadz dalam kegiatan bimbingan keagamaan di UPT Pelayanan Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau	71
5.2.4 Apakah lansia memahami apa yang disampaikan dalam materi tersebut.....	71
5.2.5 Apa manfaat lansia dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan di UPT Pelayanan Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau	72
5.2.6 Apa harapan lansia setelah mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan di UPT Pelayanan Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau	72
5.2.7 Apa kendala lansia dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan di UPT Pelayanan Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau	72
BAB VI.....	74
PENUTUP.....	74
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel Keterangan Tabel

Tabel 4.1 Perkembangan Penghuni UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Pekanbaru Tahun 2019-2023

Tabel 4.4 Kegiatan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Tabel 4.7 Data Lansia UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Tabel 5.1.1 Wawancara Informan I Satpam

Tabel 5.1.2 Informan II Perawat

Tabel 5.1.3 Informan III Ustadz

Tabel 5.1.4 Informan IV Lansia

Tabel 5.1.5 Informan V Lansia

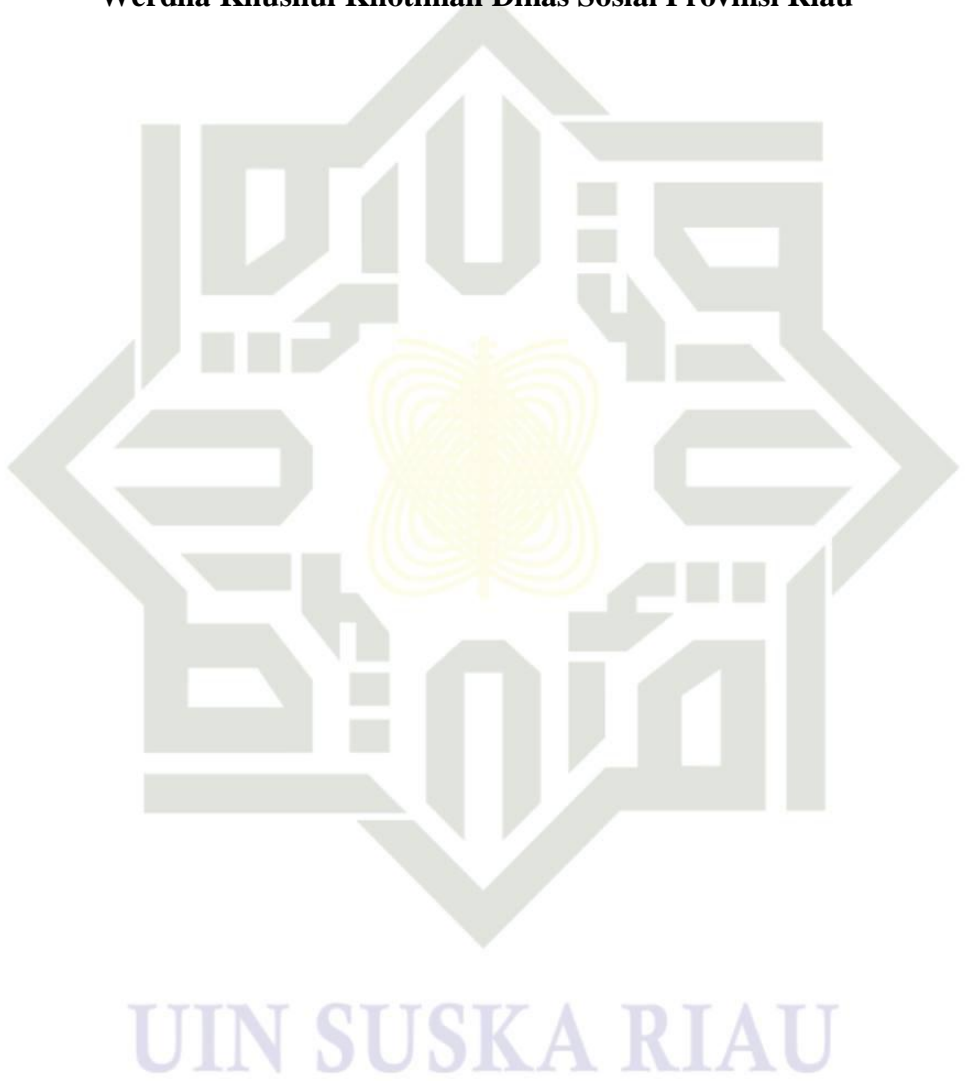
Tabel 5.1.6 Informan VI Lansia

Tabel 5.1.7 Informan VII Lansia

Tabel 5.1.8 Informan VIII Lansia

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan Gambar
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir
Gambar 4.3	Struktur Organisasi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

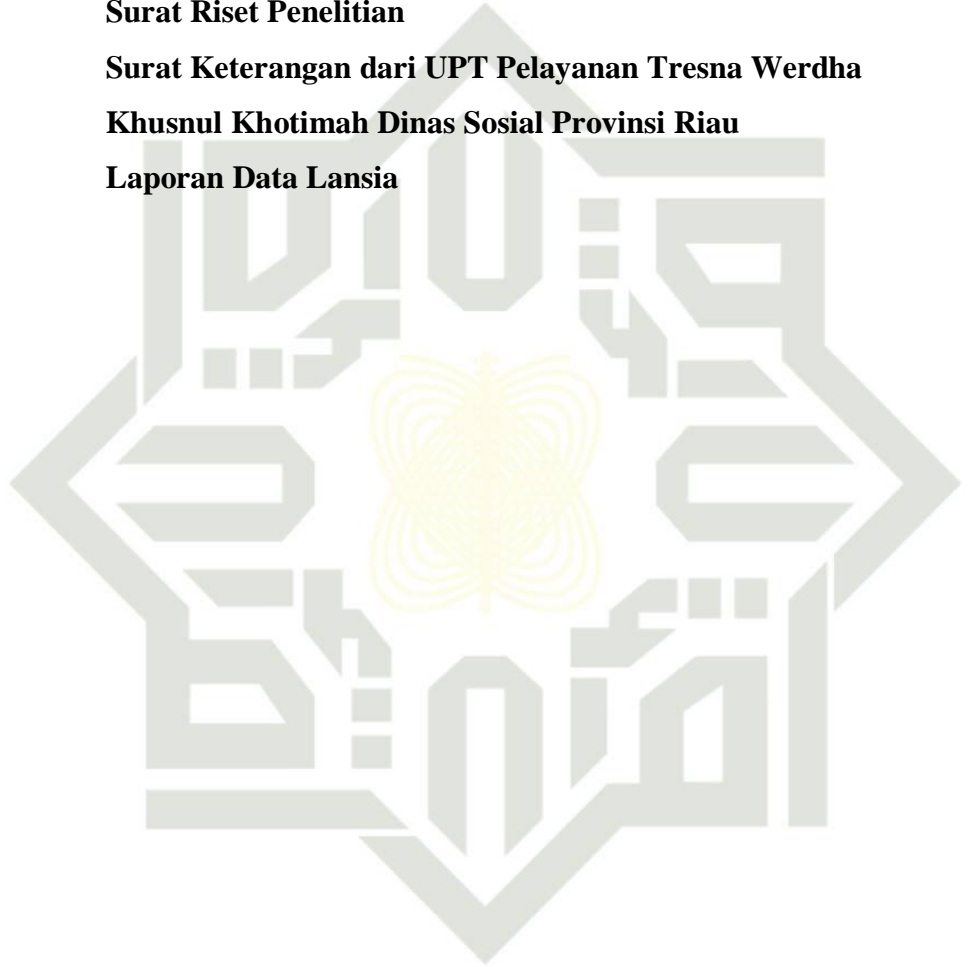


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan Lampiran
Lampiran 1	Pertanyaan Wawancara Peneliti
Lampiran 2	Dokumentasi
Lampiran 3	Surat Riset Penelitian
Lampiran 4	Surat Keterangan dari UPT Pelayanan Tresna Werdha
Lampiran 5	Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau
	Laporan Data Lansia



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Proses menua merupakan proses yang normal terjadi pada setiap manusia dan bukan merupakan suatu penyakit. Penuaan juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses menghilangnya secara perlahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya sehingga lebih rentan terhadap infeksi dan tidak dapat memperbaiki kerusakan yang dideritanya.

Manusia berupaya memenuhi kebutuhan hidup yang layak, baik dalam aspek fisik material maupun mental spiritual. Semakin terpenuhi kebutuhan tersebut semakin sejahtera dan berpengaruh terhadap bertambahnya usia harapan hidup, sehingga memperbesar jumlah penduduk lanjut usia (lansia).

World Health Organization Quality of Life (WHOQOL) menyebutkan bahwa kualitas hidup dipengaruhi oleh kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan social dan aspek lingkungannya. Empat dominan kualitas hidup diidentifikasi sebagai suatu perilaku, status keberasaan, kapasitas potensial dan persepsi atau pengalaman subjektif (WHOQOL Group, 1994). Jika kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka akan timbul masalah-masalah dalam kehidupan manusia lanjut usia yang akan menurunkan kualitas hidupnya.

Sebagai penghormatan dan penghargaan kepada lansia diberikan hak untuk meningkatkan kesejahteraan sosialnya, salah satunya adalah bidang pelayanan keagamaan (mental spiritual). (Kep.Mensos RI.No.15/HUK/2007). Sebagai tindak lanjut dari Kep.Mensos tersebut, maka disusunlah Pedoman Pelayanan Sosial

Lanjut Usia bagi Panti (No.4/PRS- 3/KPTS/2007) yang berisi tentang pola-pola pembinaan/pembimbingan bagi lanjut usia dipanti sosial. Adapun pola pembinaan/pembimbingan yang dimaksud dalam pedoman tersebut berupa bimbingan mental spiritual dan kerohanian dengan menggunakan metode ceramah, peragaan dan diskusi, bimbingan ibadah sehari-hari, pengajian, baca Al Qur'an pedoman pelayanan lanjut usia.

Pedoman dimaksud dalam rangka meningkatkan kesadaran dan motivasi untuk melaksanakan ibadah, menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran iman,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab moral dan pengembangan kepribadian serta mempertebal ketaqwaan terhadap Allah.

Sikap keagamaan tidak terlepas dari keberadaan agama. Apabila telah terpola dalam pikiran bahwa agama itu sesuatu yang benar maka apa saja yang menyangkut dengan agama akan membawa makna positif. Kepercayaan bahwa agama itu adalah sesuatu yang benar dan baik, maka timbulah perasaan suka terhadap agama. Di dalam sikap keagamaan antara komponen-komponennya selalu berhubungan erat. Seorang yang melakukan amal keagamaan, karena ia terlebih dahulu sudah mengetahui dan meyakini bahwa agama itu baik dan benar, serta mempunyai perasaan senang terhadap agama. Masing-masing komponen tidak bisa berdiri sendiri namun saling berinteraksi sesamanya secara kompleks.

Menurut hasil penelitian Rita Arkinson yang dikutip oleh Jalaluddin (2003) ditemukan bahwa masalah utama yang dihadapi manusia usia lanjut adalah konflik batin antara keutuhan dan keputusan. Oleh karena itu, mereka cenderung mengingat sukses masa lalu sehingga umumnya mereka yang berada pada tingkat usia lanjut ini senang membantu para remaja yang aktif, terutama pada kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan.

Oleh sebab itu pula dapat dimengerti bila kehidupan keagamaan seseorang yang telah lanjut usia umumnya mengalami peningkatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Robert H. Thouless (1992) ditemukan bahwa pada umumnya manusia lanjut usia memiliki kecenderungan untuk menerima pendapat keagamaan dari orang lain. Lebih dari itu, mereka semakin menyadari akan realitas tentang kehidupan akhirat. Bahkan kesadaran tentang adanya realitas kehidupan akhirat, tumbuh hingga 100 persen

Kebiasaan juga merupakan faktor yang mengakibatkan niat lansia dalam mengikuti bimbingan keagamaan, diwaktu muda ia istiqomah menjalankan ibadah hingga terbawa ke usia yang kini ia lalui, bahkan tidak sedikit pula yang tidak melaksanakan bimbingan keagamaan dengan faktor malas ataupun faktor kesulitan dalam bergerak.

Sehingga dengan adanya banyak kegiatan yang positif memberikan kepercayaan yang penuh bahwa mereka masih bisa aktif dan berperan dalam hidupnya. Dan mereka pun harus bisa banyak bersyukur kepada Allah SWT karena di usia tua masih bisa diberikan kesehatan. Dan sudah seharusnya pada



masa tua lansia bisa lebih meningkatkan amal ibadah mereka untuk bekal mereka di hari akhirat nantinya

Dari penelitian psikologi agama yang menyatakan bahwa pada masa tua adalah masa dimana kecenderungan menerima pendapat keagamaan meningkat dan mengapa pada masa usia-usia sebelumnya mereka tidak memikirkan agamanya dengan baik. Dan banyak juga terdapat faktor yang menyebabkan lansia tidak mampu melaksanakan ibadahnya secara maksimal karena keterbatasan fisik dan menurunnya fungsi organ tubuh.

Bimbingan keagamaan membantu manusia untuk memelihara dan mengembangkan sifat-sifat yang telah diajarkan oleh agama. Bimbingan keagamaan juga salah satu jalan untuk menjadikan manusia mempunyai makna baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Bimbingan dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus dan sistematis oleh pembimbing agar yang dibimbing memiliki kualitas kemandirian yang dipengaruhi oleh aspek keagamaan. Bimbingan keagamaan islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun lansia yang berada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau, memiliki berbagai macam alasan kenapa para lansia diletakkan di Panti tersebut, misalkan dari anak-anaknya yang sibuk dalam mengurus dunia karirnya sehingga tidak bisa memberikan perhatian lebih kepada orangtuanya yang sudah lanjut usia, ada juga yang sengaja menghantarkan orangtuanya ke Panti tanpa alsannya tertentu, dan juga ada lansia yang menyerahkan dirinya sendiri ke Panti tersebut, dari alasan tersebut bisa dilihat latar belakang dari lansia ini. Dalam bentuk perekenomiannya, agamanya, dan lingkungan keluarganya, yang berpengaruh besar kepada jiwa dan psikologis lansia.

Didalam Panti tersebut banyak kegiatan yang dilaksanakan salah satunya adalah bimbingan keagamaan, dimana bimbingan ini sangatlah berarti bagi lansia untuk bekal yang akan dibawa kedepannya. Karena di umur lansia baiknya focus kepada agama dan kesehatannya. Bagaimana baik agamanya begitu juga pada psikologisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panti sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau merupakan tempat penampungan lansia untuk membantu pemerintah dalam upaya penanggulangan penyandang masalah kesejahteraan social. Panti social Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif sesuai dengan kemampuannya, minat dan bakat mereka sehingga dapat mengaktualisasikan potensi diri melalui aktivitas yang bermanfaat. Yang salah satunya adalah kegiatan bimbingan keagamaan, dengan tujuan menambah pengetahuan agama, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dan untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga mereka mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya.

Bimbingan kegamaan di Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau dilakukan secara bertahap. Pembimbing melakukan persiapan sebelum melaksanakan bimbingan keagamaan dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan. Bimbingan dilaksanakan setiap hari Senin dan Jum'at pagi dengan durasi waktu satu jam di mushola panti. Kendala yang dihadapi pembimbing pada lanjut usia adalah kondisi fisik yang telah menurun, daya ingat dan konsentrasi yang sudah mulai lambat karena faktor udzur.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan membahas tentang “Minat lansia dalam mengikuti bimbingan keagamaan (Studi Kasus di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau).

1.2. Penegasan Istilah

1. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

2. Lansia

Lansia (lanjut usia) adalah seseorang yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupan. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan mengalami suatu proses yang disebut Aging Process atau proses penuaaan.

3. Bimbingan Keagamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan keagamaan adalah segala usaha dan tindakan yang mengarah kepada kegiatan dalam membentuk, memelihara serta meningkatkan kondisi rohani terhadap lansia yang beragama Islam dan tinggal di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat lansia dalam mengikuti bimbingan kegiatan agama di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau?
2. Apa faktor dari penghambat dan pendukung dalam bimbingan keagamaan pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat lansia dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung kegiatan bimbingan keagamaan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

1.5. Kegunaan Penelitian

A. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait minat lansia dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan di UPT Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau sehingga akan menjadi kajian lanjutan bagi peneliti yang akan datang.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengurus panti sosial, para remaja dan para akademisi dalam memahami Bimbingan Keagamaan pada Lansia Muslim di UPT Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

B. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini seharusnya mampu memberikan kontribusi bagi mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- 2) Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga mampu menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan dari hasil penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Setelah penulis mengadakan penelitian literer (kepustakaan) ada beberapa penelitian yang membahas masalah bimbingan keagamaan, akan tetapi ada perbedaan mengenai subyek atau obyek penelitian yang dilakukan oleh beberapa penekiti sebelumnya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Arwansyah

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2019 yang berjudul “Bimbingan Keagamaan Bagi Lanjut Usia Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Di Masjid Nurul Hidayah Desa Gunung Kembang Kecamatan Tanjung Sakti Lahat”.Skripsi ini menjelaskan bahwa lansia dapat meningkatkan kualitas ibadah di Masjid Nurul Hidayah Desa Gunung Kembang Kec. Tanjung Sakti Lahat.

Pendekatan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kualitas ibadah, perlu dilakukan berbagai program agar dapat meningkatkan meningkatkan kualitas ibadah. Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan dengan mengajarkan secara aktif kepada lansia mengenai kualitas ibadah yang baik.¹

2. Skripsi yang ditulis oleh Isma Nurzaha

Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunkasi UIN Raden Lampung tahun 2017. Skripsi yang berjudul “Bimbingan Keagamaan dan Kesadaran Keagamaan Pada Lansia di Unit Pelayanan Teknis Daerah Panti Sosial Lanjut Usia (UPTD PSLU) Tresna Werdha Natar Lampung Selatan”. Skripsi ini menjelaskan tentang kesadaran keagamaan pada diri lansia.

Kesadaran keagamaan pada lansia di UPTD tersebut cukup baik dalam menghadiri Bimbingan keagamaan di Musholla dan cukup banyak minat lansia ingin belajar.²

¹ Arwansyah, “*Bimbingan Keagamaan Bagi Lanjut Usia Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Di Masjid Nurul Hidayah Desa Gunung Kembang Kecamatan Tanjung Sakti Lahat*”, Skripsi, tidak diterbitkan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, 2019.

² Isma Nurzaha, “*Bimbingan Keagamaan dan Kesadaran Keagamaan Pada Lansia di Unit Pelayanan Teknis Daerah Panti Sosial Lanjut Usia (UPTD PSLU) Tresna Werdha Natar Lampung Selatan*”, Skripsi, tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ratna Dewi Safitri

Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga tahun 2016. Skripsi yang berjudul “ Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta unit Budi Luhur”, Skripsi ini menjelaskan tentang bimbingan keagamaan yang terjadi pada lansia muslim dipanti tersebut.

Lansia dapat meningkatkan keimanan pada Allah SWT, dan lansia menjadi tenang serta siap untuk melanjutkan hidup setelah di dunia.³

2.1 Landasan Teori

1. Kajian tentang Lansia

A. Definisi Lansia

Lanjut Usia (Lansia) adalah orang yang mencapai usia 60 tahun ke atas yang mempunyai hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (UU RI No. 13 tahun 1998).⁴

Menurut Kroll dan Hawkins istilah lansia ialah suatu periode penutup dalam rentang hidup seseorang yang mana seseorang telah lebih beranjak jauh dari periode terdahulu yang lebih menyenangkan, atau beranjak dari waktu yang penuh bermanfaat. Secara psikologis dalam pandangan Harlock, tahap terakhir dalam rentang kehidupan terbagi menjadi dua, yaitu lanjut usia dini (60-70), dan usia lanjut tahun 70 (akhir kehidupan).

B. Ciri-ciri Lanjut Usia

Menurut Harlock, tentang manusia lanjut usia bahwa ciri-ciri dari perubahan lanjut usia cenderung menuju dan membawa pada penyesuaian yang buruk dari pada baik dan menuju kesengsaraan dari pada kebahagiaan. Harlock mengelompokkan ciri-ciri manusia lanjut usia:

- a. Perubahan Fisik pada lanjut usia
 - Perubahan pada penampilan

³ Ratna Dewi Safitri, “*Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur*”, Skripsi, tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016.

⁴ Fredy Akbar & Darmiati, *Pelatihan dan Pendamping Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo, Jurnal Abidas*, Vol. 2, No.2, 2020. Hlm 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan pada penampilan manusia tidak muncul secara serempak, tetapi tanda-tanda seperti ada di daerah kepala, ketuaan pada wajah, kerutan yang nampak jelas dan persendian yang membawa ke arah kemunduran fisik pada lanjut usia.

- Perubahan pada bagian tubuh
Perubahan bagian tubuh ialah adanya perubahan system syaraf pada bagian otak sehingga perubahan ini mengakibatkan perubahan menurunnya kecepatan belajar dan menurunnya kemampuan intelektual.
 - Perubahan pada fungsi fisiologis
Munculnya perubahan fisiologis ini, pada umumnya tingkat denyut nadi dan konsumsi oksigen lebih beragam, meningkatnya tekanan darah, berkurangnya kadnungan creatine dan terjadinya penurunan waktu tidur.
 - Perubahan panca indra
Pada lanjut usia, fungsi panca indra kurang mempunyai sensitivitas dan efisisensi kerja seperti kemunduran kemampuan kerja pada penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan pada rasa sakit.
 - Perubahan seksual
Perubahan lanjut usia terlihat setelah berhentinya reproduksi, pada umumnya hal ini terjadi bila wanita memasuki usia lanjut dengan terjadinya menopause dan klimaterik pada laki-laki.
- b. Perubahan kemampuan motorik pada lanjut usia
Orang lanjut usia umumnya menyadari bahwa mereka berubah lebih lambat dan koordnasinya dalam beraktivitas kurang baik dibandingkan pada waktu muda, perubahan kemampuan motorik ini mempunyai pengaruh besar terhadap penyesuaian pribadi dan social pada lanjut usia. Yang sebabkan oleh pengaruh fisiologis dan fisik, sehingga merosotnya kekuatan dan tenaga dan dari segi psikologis munculnya perasaan rendah diri, kurangnya motivasi.
 - c. Perubahan kemampuan mental pada lanjut usia
Apabila kecenderungan negative dari pendapat masyarakat terhadap perubahan-perubahan lansia, otomatis hal ini akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan kemunduran dan kemampuan mental pada lasia tersebut. Secara relative penuaan dalam efesiensi mental kurang dibandingkan mereka yang pengalaman intelektualnya rendah, hal ini disebabkan adanya tingkat penurunan mental yang bervariasi.

d. Perubaham minat pada lasia

Bila lasia mendagakan perubahan minat dan keinginannya yang dilakukan secara sukarela dengan harapan ia akan mendapatkan kebahagiaan tersendiri dari perubahan itu. Tipe keinginan lanjut usia pada umumnya anatara lain: perubahan dan minat pribadi yang cenderung bersikap orientasi pada diri sendiri dan egois tanpa memperdulikan orang lain, minat berkreasi yang tetap ada pada lanjut usia, keinginan social, keinginan yang bersifat keagamaan dan minat terhadap kematian. (Hurlock, 1997).⁵

C. Tugas Perkembangan Lansia

Tugas perkembangan pada lasia ialah kesiapan lasia untuk beradaptasi atau menyesuaikan diri terhadap tugas perkembangan usia lanjut yang dipengaruhi oleh proses tumbuh kembang pada tahap sebelumnya. Menurut Erikso, kesiapan lasia untuk beradaptasi atau menyesuaikan diri, apabila seseorang pada tahap tumbuh kembang sebelumnya melakukan kegiatan sehari-hari dengan teratur dan baik serta membina hubungan yang serasi dengan orang-orang sekitarnya. Maka pada lanjut usia akan tetap melakukan kegiatan yang biasa ia lakukan pada tahap perkembangan sebelumnya seperti olahraga, mengembangkan hobi bercocok tanam, senam, dan lain-lain. Adapun tugas perkembangan lasia adalah sebagai berikut:

- a. Menyesuaikan diri dengan menurunnya kekuatan fisik dan kesehatan secara bertahap
- b. Menyesuaikan diri dengan berkurangnya pendapatan
- c. Menyesuaikan diri dengan kematian pasangan hidup
- d. Menjadi anggota dengan kelompok sebaya dan mengikuti pertemuan social

⁵ Supriandi, *Lanjut Usia dan Permasalahannya E-Journal*. Unri.ac.id. vol.10, No. 2, Hlm. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mengembangkan kegiatan untuk mengisi waktu luang yang semakin banyak
- f. Menyesuaikan diri dengan peran social secara fleksibel
- g. Menyesuaikan dan memperlakukan anak-anak tidak seperti ketika mereka masih kecil
- h. Mempersiapkan kematian.⁶

2. Kajian tentang Minat

A. Definisi minat

M. Dalyono mengatakan bahwa minat itu adalah “merupakan daya tarik yang besar yang datang dari luar dan juga datang dari hati sanubari terhadap sesuatu hal yang diminatinya”.⁷ Kemudian Abdul Rahman Shaleh dkk mengatakan bahwa minat adalah “suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang”.⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat adalah kesadaran seseorang atas kecenderungan hatinya yang tinggi terhadap sesuatu bahwa suatu objek atau situasi mengandung sangkut paut/hubungan dengan dirinya dengan disertai perasaan senang.

B. Macam-macam minat

1) Minat *primitive*

Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas.

2) Minat kultural atau minat social

Minat kultural atau minat social adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri

⁶ Dian Kusumawardanuu, *Peran Posyandu Lansia Terhadap Kesrhatan Lansia Di Perumahan Bina Griya Indah Kota Pekanbaru*, *Jurnal Siklus*, Vol. 7, No.1, 2018, Hlm 273.

⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 56.

⁸ Abdul Rahman Shaleh dkk., *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita. Contohnya minat belajar keagamaan yang sangat dibutuhkan untuk bekal kelak dikehidupan yang akan datang selanjutnya⁹.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat

Pada dasarnya minat belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam dan dari luar dirinya. Minat seseorang terhadap sesuatu dipengaruhi oleh adanya asosiasi yang baru, pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang baru.

Cukup banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan, (misalnya, bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan maupun, kepribadian), dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau seponan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan melakukan pada waktu melakukan sesuatu.¹⁰ Jadi, minat seseorang itu timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan instink dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya.

3. Kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat lansia dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi lansia dalam proses kegiatan bimbingan keagamaan:¹¹ :

- 1) Minat belajar agama timbul karena adanya kebutuhan seseorang terhadap kegiatan agama yang dilaksanakan tersebut.
- 2) Minat belajar agama timbul karena adanya hubungan dan manfaat dari kegiatan belajar agama itu bagi dirinya.
- 3) Minat belajar agama timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.
- 4) Minat belajar agama timbul karena adanya keinginan yang kuat untuk senang dan bahagia dunia dan akhirat.

⁹ Abdurrahman Saleh dkk, Op.,Cit, hlm. 265.

¹⁰ A.M, Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2003), hlm.143.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya keinginan atau yang mendorong orang untuk belajar sama halnya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu merupakan kebutuhan, adanya sifat ingin tahu. Untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan senang didunia akhirat.

4. Kajian tentang bimbingan keagamaan

A. Definisi bimbingan

Secara etimologis, kata bimbingan berasal dari kata “Guidence” yang berasal dari kata kerja “to guide” yang mempunyai arti menunjukkan, menuntun, ataupun membantu.¹² Menurut A. J. Jones: bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh seseorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian, dan pemecahan masalah.¹³

Sesuai dengan istilahnya maka bimbingan dapat diartikan secara umum sebagai suatu bantuan atau tuntutan. atau usaha menolong orang lain mengembangkan pandangannya tentang diri sendiri, orang lain dan masyarakat sekitarnya agar mampu menganalisa masalah-masalah atau kesukaran-kesukaran yang dihadapinya itu.¹⁴

Bimbingan berarti pemberian bantuan kepada seseorang atau kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, bantuan ini bersifat psikis (kejiwaan) bukan pertolongan finansial, medis dan lain sebagainya.¹⁵

Disamping itu Bimbingan menurut Islam adalah sebagai proses bantuan yang diberikan secara ikhlas kepada individu atau sekelompok individu untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.¹⁶ Bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup

¹² Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jogyakarta: Diva Press, 2010), h. 31

¹³ Singgih D Gunaisa, *Psikologi Untuk Memimbing*, (Jakarta: BPK GM, 1995), h.11

¹⁴ Hadari Nawawi, *Administrasi dan Organisasi Bimbingan dan penyuluhan* (Pontianak, Balai Aksara, 1982), h.26

¹⁵ WS. Winkel dan M. M Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Media Abadi h. 17

¹⁶ Anwar Sotoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2007), h. 20-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁷

Berikut ini akan diuraikan beberapa definisi yang dikemukakan oleh ahli bimbingan diantaranya, menurut:

1. Jumhur dan Moh. Surya menyatakan bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami, menerima, mengarahkan dan merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dan bantuan itu diberikan oleh orang yang memiliki keahlian dan pengalaman khusus dalam bidang tersebut.¹⁸
2. Fenti Hikmawati menyatakan bahwa bimbingan merupakan salah satu program dari pendidikan, dan program ini ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa.¹⁹
3. Jear Book of education, 1955, mendefinisikan bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial, maksudnya seorang pembimbing/guru BK membantu siswa tetapi melalui usaha-usaha dari siswa itu sendiri untuk dapat menemukan dan mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya, supaya siswa tersebut memperoleh kebahagiaan dan juga memperoleh manfaat dari lingkungan sosial yang ada di sekitarnya
4. Menurut Stoops bimbingan ialah suatu proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi dirinya maupun masyarakat, pelayanan bimbingan ini merupakan proses yang terus menerus, kontinyu /berkesinambungan, terarah dalam membantu dan membimbing siswa hingga siswa mampu mencapai semua yang ada pada dirinya, baik itu potensi - potensi yang ada pada siswa secara maksimal.

¹⁷ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2000), h. 4

¹⁸ Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung: CV. Ilmu, 1975), h.28

¹⁹ Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan mengarahkan hingga siswa dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya untuk kemaslahatan diri maupun masyarakat.

5. Menurut Crow and Crow guidance dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria /wanita yang memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memadai kepada seseorang individu dari setiap usia untuk menolongku mengemudikan kegiatankegiatan hidupnya sendiri mengembangkan arah pandangannya sendiri dan memikul bebannya sendiri, bimbingan ini dapat diberikan oleh siapa saja baik itu laki-laki/perempuan yang memiliki kapasitas pendidikan yang khusus di bidangnya. Sehingga bisa membantu individu/siswa dalam menolong mengemudikan kegiatan hidupnya secara wajar, dapat mengembangkan arah pandang siswa sehingga jika siswa tersebut diberikan amanah /memiliki masalah siswa tersebut bisa mengatasi dan dapat memikul beban yang ada pada dirinya sendiri.²⁰

6. Menurut Tohirin bimbingan berarti bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mampu mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi, dan pemberian nasehat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku.²¹

Dengan membandingkan beberapa definisi tentang bimbingan, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengertian bimbingan ini:

- a. Bimbingan merupakan suatu proses yang berkelanjutan (continous proces) mengandung arti bahwa kegiatan bimbingan bukan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara kebetulan, insidental, sewaktu-waktu, tidak disengaja, asal saja dan sebagainya. Melainkan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, sengaja, berencana, kontinyu, terarah kepada tujuan.²²
- b. Bimbingan merupakan “helping” yang identik dengan “aiding” assisting” availing, yang berarti bantuan atau pertolongan, bantuan dalam bimbingan menunjukkan bahwa yang aktif dalam mengembangkan diri, mengatasi masalah atau mengambil keputusan adalah individu.

²⁰ Jumhur dan Moh. Surya, op, cit, h.25

²¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling disekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 20

²² Sofyan S Willis *Konseling Individual*, (Bandung: Al Fabeta 2005), h.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Agar pengertian bimbingan dapat dipahami dengan jelas perlu mengetahui unsur-unsur pokok yang harus ada dalam istilah bimbingan. Dalam hal ini Prayitno dan Erman Amti (2004:97-99) mengidentifikasi beberapa hal dalam memaknai bimbingan sebagai berikut:

- 1) Pelayanan bimbingan merupakan suatu proses. Ini berarti bahwa pelayanan bimbingan bukan sesuatu yang sekali jadi, melainkan melalui liku-liku tertentu dengan dinamika yang terjadi di dalam pelayanan itu.
- 2) Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan. Bantuan di sini tidak diartikan sebagai bantuan materil (seperti uang, hadiah, sumbangan dll), melainkan bantuan yang bersifat menunjang bagi pengembangan pribadi bagi individu yang dibimbing.
- 3) Bantuan itu diberikan kepada individu, baik perorangan, maupun kelompok. Sasaran pelayanan bimbingan adalah orang yang diberi bantuan, baik orang seorang secara individual ataupun secara kelompok.
- 4) Pemecahan masalah dalam bimbingan dilakukan oleh dan atas kekuatan klien itu sendiri. Dalam kaitan ini, tujuan bimbingan adalah memperkembangkan kemampuan klien (orang yang dibimbing) untuk dapat mengatasi sendiri masalah-masalah yang dihadapinya, dan akhirnya dapat mencapai kemandirian.
- 5) Bimbingan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai bahan, interaksi, nasihat, ataupun gagasan, serta alat-alat tertentu baik yang berasal dari klien sendiri, konselor maupun dari lingkungan. Bahan-bahan yang berasal dari klien sendiri dapat berupa masalah-masalah yang dihadapi, data tentang kekuatan dan kelemahan-kelemahannya, serta sumber-sumber yang dimilikinya, sedangkan bahan-bahan yang berasal dari lingkungannya dapat berupa informasi tentang pendidikan, informasi tentang jabatan, informasi tentang keadaan sosial budaya dan latar belakang kehidupan keluarga dan lain-lain.
- 6) Bimbingan diberikan oleh orang-orang yang ahli, yaitu orang yang memiliki kepribadian yang terpilih dan telah memperoleh pendidikan serta latihan yang memadai dalam bimbingan bimbingan dan konseling.
- 7) Bimbingan tidak hanya diberikan untuk kelompok-kelompok umur tertentu saja, tetapi meliputi semua usia, mulai dari anak-anak, remaja dan orang dewasa. Dengan demikian bimbingan dapat diberikan di semua lingkungan kehidupan didalam keluarga, di sekolah dan di luar sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Pembimbing tidak selayaknya memaksakan keinginan-keinginannya kepada klien karena klien punya hak dan kewajiban untuk menentukan arah dan jalan hidupnya sendiri, sepanjang dia tidak mencampuri hak-hak orang lain.

9) Bimbingan dilaksanakan sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Artinya upaya bimbingan baik bentuk, isi dan tujuan serta aspek-aspek penyelenggaraannya tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku.²³

B. Definisi Agama

Kata Agama yang sudah biasa dan sudah umum dan sudah umum dipakai dalam bahasa Indonesia, adalah berasal dari bahasa Sansekerta yang dalam bahasa Indonesia berarti : peraturan. Disamping itu kata Agama dalam bahasa Sansekerta itu asalnya terdiri dari dua suku kata, yaitu suku "a" yang berarti tidak, dan suku "Gama" yang berarti kacau. Jadi Agama berarti: "Tidak Kacau".²⁴

Kalimat yang sama artinya dengan Agama, ialah "Religio" (bahasa Latyn), yang dalam bahasa Barat sekarang disebut Religio atau Religious, dan dalam bahasa Arab disebut Ad-Din. Namun demikian antara Agama dalam bahasa Sansekerta dan Religio dalam bahasa Latyn terdapat perbedaan-perbedaan yang pokok dengan pengertian kata Ad-Din dalam bahasa Arab. Dengan keterangan diatas Religio itu adalah ibarat suatu organisasi atau peraturan yang terdiri dari tiga bagian. Yaitu yang pertama untuk mematahkan manusia mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang

perlu dilakukannya untuk keperluan masyarakat. Ini sama dengan perundang-undangan negeri, dimana setiap warga negara harus melepaskan kemerdekaannya untuk kepentingan warga negaranya. Kedua, ikatan manusia dengan manusia dalam artu yang luas. Dan ketiga, mengikat manusia dengan Tuhan.

Apabila kita lihat segi ketuhanan yang terkandung dalam kalimat "Religio" hampir sama dengan ke-Tuhanan yang terkandung dalam kalimat "Agama" dalam bahasa Sansekerta, yaitu sama-sama bukan ke-Tuhanan Yang Maha Esa. Disinilah terdapat perpisahanantara " Agama" dalam bahasa Sansekerta dan "Religio" dalam bahasa Latyn disatu pihak, serta Ad-Din, agama menurut term Islam dilain pihak.²⁵

²³ Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*,(Pekanbaru : cv. Mutiara pesisir sumatra, 2014), h 7-9

²⁴ Hasnah Nasution, *Filsafat Agama*,(Medan; Istiqomah Mulya Press, 2006).,hlm. 18.

²⁵ Zakaria Nasution, *Asas Ajaran Agama Islam I-II*, (Medan,1991)., hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila mengkaji ad-Din dalam ayat-ayat Alquran, dapat ditarik suatu kesimpulan, bahwa perkataan ad-Din mengandung empat makna. Keempatnya saling berjalin-berkelin dan, tak dapat dipisahkan antara makna yang satu dengan makna lain yang saling menjelaskan. Sehingga, empat makna itu menjadi satu kesatuan yang utuh dan bulat. Makna tersebut adalah :

Pertama, Ad-Din bermakna, kekuasaan Yang Maha Mutlak“. Yaitu kekuasaan Allah secara mutlak yang harus dipatuhikan ditaati oleh makhlukNya, baik yang berada di langit maupun di bumi, sukarela maupun terpaksa. Firman Allah Swt:

Artinya: “Maka Apakah mereka mencari agama yang lain dari agama Allah, Padahal kepada-Nya-lah menyerahkan diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan.” (QS. Ali Imran:83)

Kedua, Ad-Din berarti „penyerahan diri secara total dari pihak yang lemah kepada pihak yang berkuasa mutlak“ yakni supaya manusia menyembah secara ikhlas dan murni kepada Allah Swt. Serta tunduk dan pasrah hanya kepadaNya. Firman Allah swt:

Artinya: “Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama. dan aku diperintahkan supaya menjadi orang yang pertama-tama berserah diri".(QS.Azzumar :11-12)

Ketiga, Ad-Din berarti Iman dan amal atau teori dan praktik dalam pengawasan Yang Maha Kuasa. Allah swt. berfirman:

Artinya : “ kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya (menyembah) Nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu membuat-buatnya. Allah tidak menurunkan suatuketeranganpun tentang Nama-nama itu. keputusan itu hanyalah kepunyaan Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”(QS. Yusuf: 40).

Dalam ayat tersebut Ad-din bermakna teori peribadatan yang harus diamalkan dalam pengawasan pihak yang memiliki Ad-din itu sendiri. Allah tidak pernah memerintahkan kepada hamba Nya kecuali hanya agar hambaNya beribadah sesuai dengan yang telah diperintahkan. Oleh karena itu, batal lah semua teori peribadatan dan segala bentuk praktik ibadah yang tidak bersumber dari apa yang telah digariskan-Nya dalam kitab yang telah diturunkan kepada Nabi-Nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, Ad-Din berarti pengadilan, perhitungan amal baik dan buruk, atau pertanggung jawaban amal seorang hamba kepada Tuhannya atau suatu vonis hukum dari Allah untuk amal perbuatan hamba. Allah Swt. berfirman:

Artinya : “Dan Sesungguhnya (hari) pembalasan pasti terjadi.” (QS. Adz Dzariyat)

Menurut Daradjat (2005) agama adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi dari pada manusia. Sedangkan Glock dan Stark mendefinisikan agama sebagai sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan system perilaku yang terlembaga, yang kesemuanya terpusat pada persoalan- persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (ultimate Mean Hipotetiking).²⁶

Cliffort Geertz mengistilahkan agama sebagai (1) sebuah system simbol-simbol yang berlaku untuk (2) menetapkan suasana hati dan motivasi-motivasi yang kuat, yang meresapi dan yang tahan lama dalam diri manusia dengan (3) merumuskan konsep-konsep mengenai suatu tatanan umum eksistensi dan (4) membungkus konsep-konsep ini dengan semacam pancaran faktualitas, sehingga (5) suasana hati dan motivasi-motivasi itu tampak realistis.²⁷

Agama disebut Hadikusuma dalam Bustanuddin Agus sebagai ajaran yang diturunkan oleh Tuhan untuk petunjuk bagi umat dalam menjalani kehidupannya.²⁸ Ada juga yang menyebut agama sebagai suatu cirri kehidupan sosial manusia yang universal dalam arti bahwa semua masyarakat mempunyai cara-cara berpikir dan pola-pola perilaku yang memenuhi untuk disebut “agama” yang terdiri dari tipe-tipe simbol, citra, kepercayaan dan nilai-nilai spesifik dengan mana makhluk manusia menginterpretasikan eksistensi mereka yang di dalamnya juga mengandung komponen ritual.²⁹

1. Fungsi Agama Bagi Manusia

Agama yang disebut J.H. Leuba sebagai cara bertingkah laku, sebagai sistem kepercayaan atau sebagai emosi yang khusus. Sementara Thouless memandang agama sebagai hubungan praktis yang dirasakanengan apa yang

²⁶ Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang. 2005. Hal. 10

²⁷ Cliffort Geertz. *Kebudayaan dan Agama*. (Jogyakarta: Kanisius:1992). Hal. 5

²⁸ Bustanuddin Agus. *Agama dalam Kehidupan Manusia :Pengantar Antropologi Agama*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 2006).Hal. 33

²⁹ Ishomuddin. *Pengantar Sosiologi Agama*. (Jakarta: Ghalia Indonesia: 2002).Hal. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipercayai sebagai makhluk atau sebagai wujud yang lebih tinggi dari manusia.³⁰

Sebagai apa yang dipercayai, agama memiliki peranan penting dalam hidup dan kehidupan manusia baik secara pribadi maupun secara kelompok. Secara umum agama berfungsi sebagai jalan penuntun penganutnya untuk mencapai ketenangan hidup dan kebahagiaan di dunia maupun di kehidupan kelak. Durkheim menyebut fungsi agama sebagai pemujaan masyarakat; Marx menyebut sebagai fungsi ideologi; dan Weber menyebut sebagai sumber perubahan sosial.

Menurut Hendro Puspito, fungsi agama bagi manusia meliputi:

a. Fungsi Edukatif

Manusia mempercayakan fungsi edukatif pada agama yang mencakup tugas mengajar dan membimbing. Keberhasilan pendidikan terletak pada pendayagunaan nilai-nilai rohani yang merupakan pokok-pokok kepercayaan agama. Nilai yang diresapkan antara lain: makna dan tujuan hidup, hati nurani, rasa tanggung jawab dan Tuhan.

b. Fungsi Penyelamatan

Agama dengan segala ajarannya memberikan jaminan kepada manusia keselamatan di dunia dan akhirat.

c. Fungsi Pengawasan Sosial

Agama ikut bertanggung jawab terhadap norma-norma social sehingga agama menyeleksi kaidah-kaidah sosial yang ada, mengukuhkan yang baik dan menolak kaidah yang buruk agar selanjutnya ditinggalkan dan dianggap sebagai larangan. Agama juga memberi sanksi-sanksi yang harus dijatuhkan kepada orang yang melanggar larangan dan mengadakan pengawasan yang ketat atas pelaksanaannya.

d. Fungsi Memupuk Persaudaraan

Persamaan keyakinan merupakan salah satu persamaan yang bisa memupuk rasa persaudaraan yang kuat. Manusia dalam persaudaraan bukan hanya melibatkan sebagian dari dirinya saja, melainkan seluruh pribadinya juga dilibatkan dalam suatu keintiman yang terdalam dengan sesuatu yang tertinggi yang dipercaya bersama.

³⁰ Sururin. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2004. Hal. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Fungsi Transformatif

Agama mampu melakukan perubahan terhadap bentuk kehidupan masyarakat lama ke dalam bentuk kehidupan baru. Hal ini dapat berarti pula menggantikan nilai-nilai lama dengan menanamkan nilai-nilai baru. Transformasi ini dilakukan pada nilai-nilai adat yang kurang manusiawi. Sebagai contoh kaum Qurais pada jaman Nabi Muhammad yang memiliki kebiasaan jahiliyah karena kedatangan Islam sebagai agama yang menanamkan nilai-nilai baru sehingga nilai-nilai lama yang tidak manusiawi dihilangkan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keagamaan pada diri seseorang

Robert H. Thoules (2003) mengemukakan bahwa terdapat empat faktor religiusitas yang dimasukkan dalam kelompok utama, yaitu: pengaruh-pengaruh sosial, berbagai pengalaman, kebutuhan dan proses pemikiran.³¹

- a. Faktor sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keberagamaan, yaitu: pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial dan tekanan-tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.
- b. Faktor lain yaitu pengalaman pribadi atau kelompok pemeluk agama. Pengalaman konflik moral dan seperangkat pengalaman batin emosional yang terikat secara langsung dengan Tuhan atau dengan sejumlah wujud lain pada sikap keberagamaan juga dapat membantu dalam perkembangan sikap keberagamaan
- c. Faktor ketiga adalah kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara sempurna, sehingga mengakibatkan terasa adanya kebutuhan akan kepuasan agama. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dikelompokkan dalam empat bagian: kebutuhan akan keselamatan; kebutuhan akan cinta; kebutuhan untuk memperoleh harga diri; dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian.³²

Zakiah Daradjat dalam Jalaluddin mengetengahkan ada enam kebutuhan yang menyebabkan orang membutuhkan agama. Melalui agama kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat disalurkan. Kebutuhan itu adalah kebutuhan akan rasa

³¹ Robert H. Thoules. Marriage and The Family. New York : Harper and Row Publisher.

³² Sururin.Op. Cit. Hal. 79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasih sayang, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa harga diri, kebutuhan akan rasa bebas, kebutuhan rasa sukses dan kebutuhan rasa ingin tahu (mengenal).³³

C. Definisi Bimbingan Keagamaan

Menurut Dzaki, bimbingan keagamaan adalah suatu aktivitas memberikan bimbingan, pelajaran dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan potensi akal pikirannya, kepribadiannya, keimanan dan keyakinannya sehingga dapat menanggulangi problematika hidup dengan baik dan benar secara mandiri yang berpandangan pada Al-Quran dan As-Sunnah Rasulullah SAW.³⁴

Menurut Arifin, bimbingan keagamaan adalah usaha pemberian bantuan kepada orang yang mengalami kesulitan baik lahiriyah maupun batiniyah yang menyangkut kehidupan di masa kini dan di masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual, agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kemampuan yang ada pada dirinya melalui dorongan dengan kekuatan iman dan taqwa kepada Allah.³⁵

Bimbingan keagamaan adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberi bantuan kepada orang lain agar tumbuh kesadaran dan penyerahan diri pada kekuasaan Allah SWT. Hal ini mengandung arti bahwa: (1) Bimbingan agama dimaksudkan untuk membantu seseorang supaya memiliki *Religious Reference* (sumber pegangan keagamaan). (2) Bimbingan agama ditujukan untuk membantu seseorang supaya dengan kesadaran dan kemauannya bersedia mengamalkan ajaran agamanya.³⁶

Menurut Thohari Musnamar, yang dimaksud bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dengan demikian bimbingan keagamaan merupakan proses untuk membantu seseorang agar: 1) Memahami bagaimana ketentuan dan petunjuk Allah tentang kehidupan

³³ Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002. Hal. 60-61

³⁴ Adz-Zaki dan M. Hamdani Bakran, *Psikoterapi dan Konseling Islam Penerapan Metode Sufistik*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2001), hlm. 137.

³⁵ Muzayin Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama di Sekolah dan Luar Sekolah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm.2.

³⁶ M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: UII Press, 1997), 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragama. 2) Menghayati ketentuan dan petunjuk tersebut. 3) Mau dan mampu menjalankan ketentuan dan petunjuk Allah untuk beragama dengan benar, yang bersangkutan akan bisa hidup bahagia di dunia dan di akhirat.³⁷

Dengan adanya definisi bimbingan dan agama tersebut, maka bimbingan agama didefinisikan oleh beberapa para ahli, salah satunya adalah Arifin yang berpendapat bahwa bimbingan agama merupakan upaya pemberian bantuan dalam bentuk apapun kepada individu yang memiliki masalah kerohanian agar mengatasi masalahnya karena kesadaran agama sehingga mencapai kebahagiaan.³⁸

a. Dasar-dasar bimbingan keagamaan

I. Sumber Al-Quran

Al-Quran merupakan sumber pertama Islam yang dijadikan pedoman hidup bagi manusia dalam menjalankan aktivitas kehidupan di dunia, di dalam Al-Quran mencakup kebijakan dunia dan akhirat, sehingga di dalamnya terdapat berbagai petunjuk, pengajaran hukum, aturan, akhlak, jawaban berbagai persoalan kehidupan.

II. Sumber Al-Hadis

Hadis merupakan sumber kedua sesudah Al-Quran, yaitu sebagai penguat ayat-ayat Al-Quran sebagai pembentuk hukum jika tidak ada dalam Al-Quran juga sebagai penjelas tentang makna-makna yang masih perlu dipahami.³⁹ Hadis juga merupakan segala perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad SAW, yang berkaitan dengan hukum.

a. Tujuan Bimbingan Keagamaan

Secara umum, tujuan bimbingan keagamaan adalah membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Zakiah Derajat menyebutkan bahwa bimbingan agama Islam mempunyai tujuan untuk membina mental atau moral kearah yang lebih sesuai dengan ajaran

³⁷ Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), 29

³⁸ Nurul Qomaria Usman . Bimbingan Agama Melalui Program Dauroh Qolbiyah Dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Jurnal bimbingan, Penyuluhan, konseling, dan Psikoterapi Islam*. Vol 7, Nomor 4, 2019. Hlm 412.

³⁹ Ahmad Munir, *Peran Bimbingan Keagamaan Islam Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Sholat (Studi Kasus pada Jamaah Majelis Ta'lim "AN-NAJAH")*, (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015) hlm 33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam, artinya setelah bimbingan itu terjadi dengan sendirinya akan menjadikan agama sebagai pedoman dan pengedali tingkah laku, sikap dan geraknya dalam kehidupannya.⁴⁰

Fungsi Bimbingan Keagamaan

Berdasarkan rumusan tujuan bimbingan keagamaan maka fungsi dari bimbingan itu sendiri adalah :

- 1) Fungsi *preventif*, yaitu membantu menjaga atau mencegah adanya masalah bagi dirinya.
- 2) Fungsi *korektif*, yaitu membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialaminya.
- 3) Fungsi *preservative*, yaitu membantu agar situasi yang semula tidak baik menjadi baik dan kebaikan tersebut bertahan lama.
- 4) Fungsi *development*, yaitu membantu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas, bimbingan keagamaan harus dikaitkan dengan pendekatan islami dengan memperhatikan aspek-aspek psikologis yang meliputi kepribadian, sikap, kecerdasan, perasaan dan seterusnya.

d. Materi Bimbingan Keagamaan

Materi bimbingan haruslah disesuaikan dengan kebutuhan individu yang ikut serta dalam bimbingan. Adapun materi bimbingan yang disampaikan dalam meningkatkan kecerdasan emosional bisa meliputi :

1) Penanaman nilai-nilai keimanan (Aqidah)

Pemberian materi aqidah tersebut bisa dilihat dari nasehat-nasehat penyampainya yaitu mengenai kondisi seorang muslim yang tidak boleh lupa kepada Allah. Pembimbing juga memberikan dan menerangkan tentang kesabaran dan tawakal terhadap ujian hidup di dunia.

2) Akhlak Islami

Pemberian bimbingan dengan materi ini berguna untuk memberikan pengetahuan tata cara berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dalam lingkungan

⁴⁰ Zakiah Derajat, *Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005) hlm. 59

⁴¹ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), 39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Bimbingan ini juga berupaya untuk menyadarkan individu agar bisa hidup saling menghargai dan membatasi setiap tingkah laku dan perbuatan yang negatif. .

3) Sholat Berjamaah

Dengan berbagai macam keutamaan dan hikmah yang tersimpan dari ibadah sholat ini, pemberian bimbingan dengan materi ini akan membuat perasaan individu semakin tenang hingga dapat mengontrol emosinya. Terlebih ketika seseorang melakukan bersuci dalam rangka melaksanakan sholat akan mendinginkan perasaan amaran bersamaan dengan air yang mengalir di anggota badannya.

4) Dzikir dan Doa

Materi bimbingan lainnya yang disampaikan adalah dzikir dan doa, karena dengan begitu seorang tak akan hentinya diingatkan untuk selalu berdoa dan meminta kepada Allah agar selalu dimudahkan dalam segala urusannya. Karena melalui materi bimbingan ini seseorang harus diingatkan bahwa hanya Allah lah yang mampu merubah kondisi seseorang.⁴²

5) Bersedekah

Sedekah merupakan salah satu langkah bagus dalam mengembangkan rasa kepedulian seseorang. Seseorang yang memiliki rasa keimanan yang kuat tentu akan lebih memperhatikan kondisi orang lain. Di antara bentuk ibadah yang disyariatkan oleh Allah sedekah merupakan amalan yang hasil dan manfaatnya sangat dirasakan oleh manusia.

Aplikasi Bimbingan Keagamaan

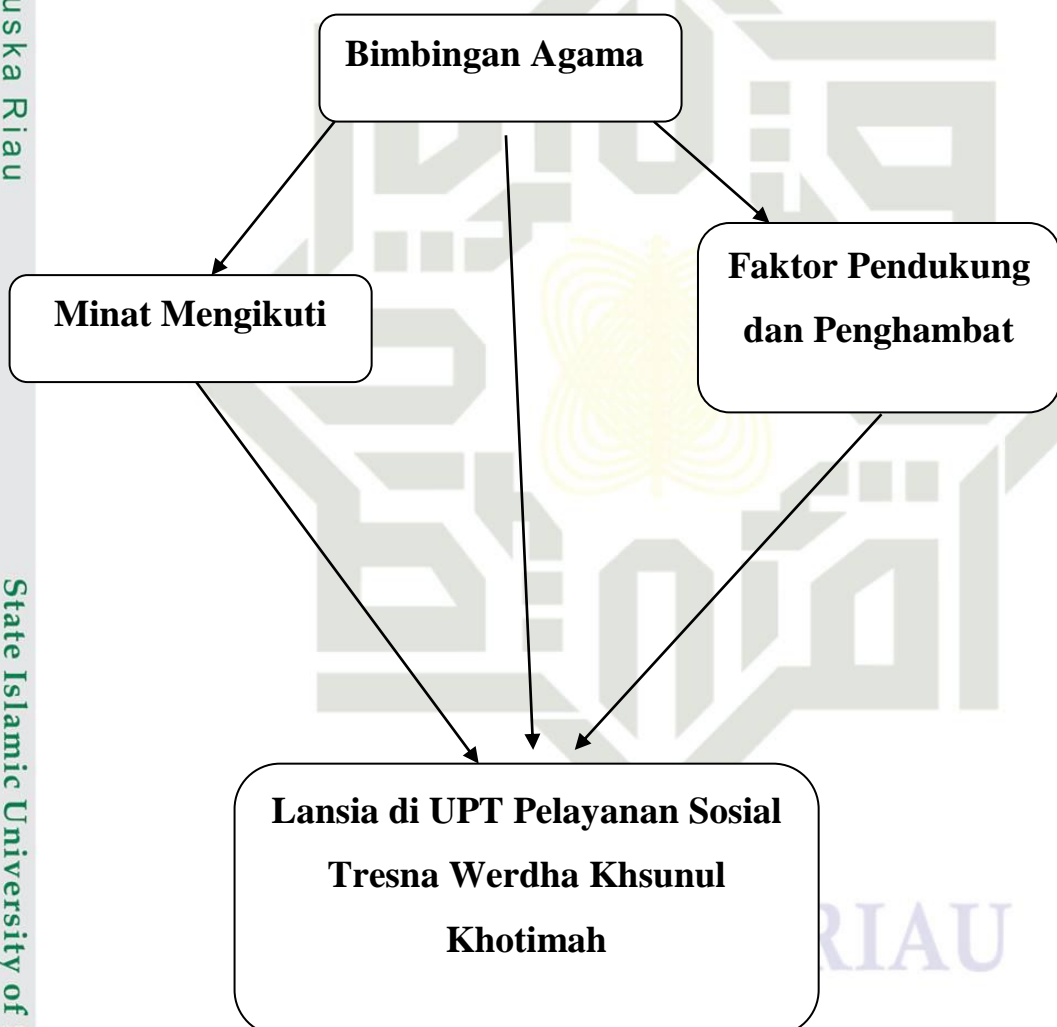
Dalam rangka memberikan bimbingan keagamaan ini diperlukan berbagai metode yang sesuai agar dapat mengembalikan motivasi lansia sehingga mereka mampu memecahkan masalahnya sendiri. Metode yang bisa digunakan dalam bimbingan keagamaan antara lain :

- 1) Individual guidance (bimbingan individu) Bimbingan individu ini dilakukan untuk memperoleh fakta, data atau informasi mengenai pribadi lansia. Dalam hal ini pembimbing mengadakan pertemuan empat mata dengan lansia dengan tujuan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam bimbingan. Langkah ini membutuhkan rasa saling percaya agar segala permasalahan bisa diungkapkan dan segera mendapatkan penanganan di bawah arahan pembimbing.

⁴² Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), 54-55

2) Group guidance (bimbingan kelompok) Melalui kelompok, pembimbing dapat mengembangkan sikap sosial, sikap memahami peranan lansia dalam lingkungannya menurut penglihatan mentor dalam kelompok tersebut. Dengan demikian, melalui metode kelompok ini dapat timbul kemungkinan penyelesaian secara kelompok namun hal tersebut dapat diwujudkan dengan situasi kebersamaan hak yang berkaitan satu sama lainnya.

2. Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yang lebih mementingkan pemahaman data yang ada dari pada kuantitas atau banyaknya data.⁴³ Maka penulis mengkaji seksama yang akan dilaksanakan, untuk pengumpulan data penulis dengan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai pengumpulan data.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1). Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau, Kecamatan Marpoyan Damai.

2). Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

3.3 Sumber Data

Ada dua sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1). Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau diambil langsung dari informan dan tidak melalui perantara.

2). Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil atau diperoleh secara tidak langsung atau melalui media. Data sekunder merupakan data penduduk yang didapat melalui perantara.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam melakukan penelitian dalam menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana data dapat diperoleh melalui pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan info yang bermanfaat.

⁴³ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hl.26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ialah jenis *Snowball Sampling*, teknik ini sangat tepat digunakan bila populasinya sangat spesifik. Cara pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan secara berantai mulai dari ukuran yang kecil, makin lama menjadi semakin besar seperti halnya bola salju yang menggelinding menuruni lereng, gunung atau bukit.⁴⁴

Setelah peneliti melakukan observasi dan melakukan beberapa pertanyaan kepada petugas yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, terdapatlah datanya yaitu:

1. Jumlah keseluruhan data (populasi) yaitu 73 Lansia, kategori 2 non muslim dan 71 muslim. Dengan berbagai macam alasan lansia masuk ke UPT tersebut, yakni ada yang terlantar, ada yang ingin sendiri dan ada yang diantar keluarga karena alasan sibuk.
2. Data yang akan peneliti ambil (sampel) yaitu 71 Lansia yang beragama muslim, yang akan mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan di UPT tersebut.
3. Kegiatan dilaksanakan pada hari senin-sabtu dengan berbagai macam kegiatan, terkhususkan dengan judul penelitian yaitu kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan pada hari Senin pagi dan Jum'at pagi.
4. Dalam kegiatan bimbingan keagamaan UPT tersebut meminta agar pihak Departemen Agama yang memberikan suatu siraman rohani ataupun hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan pada Senin pagi, dan UPT juga memiliki Ustadz yang setiap minggunya menjadi relawan untuk memberikan ilmu agamanya kepada lansia yang beragama muslim.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Satu Satpam di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau
- 2) Satu Perawat di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau
- 3) 6 lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Dengan kategori, 4 lansia yang sering mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan dan 2 sisanya yang jarang mengikuti.

⁴⁴ Sugiarto dan Dergibson Siagian dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum, 2001), hlm.1-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Validitas Data

Data yang sudah terkumpul dalam sebuah penelitian akan dilakukan analisis untuk penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Validitas data dalam penelitian kualitatif menggunakan metode triangulasi agar mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber karena data yang sudah diperoleh sebelumnya diperiksa kembali dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.⁴⁵

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi non-partisipan karena tidak ikut serta dalam kegiatan. Data yang diperoleh dengan metode observasi yaitu penulis mendapatkan data tentang letak geografis, keadaan instruktur keagamaan, dan lansia, juga untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan.

b. Metode *Interview* (wawancara)

Metode wawancara adalah satu cara mengumpulkan data dengan menanyakan langsung pada informan, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya disiapkan terlebih dahulu sebagai kuisisioner yang diarahkan kepada informasi-informasi untuk topik yang akan digarap. Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara insani antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang di wawancara (*interview*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh penulis.⁴⁷

⁴⁵ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, April 2010, 54-55.

⁴⁶ Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003) hlm. 167

⁴⁷ S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm.44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.⁴⁸ Untuk wawancara terstruktur responden yang dipilih adalah dua Pegawai Panti, satu Instruktur Keagamaan dan enam lansia muslim.

Lebih jelasnya metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum, sejarah berdiri dan perkembangan UPT Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau Dengan menggunakan metode wawancara, dapat diperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan. Dan untuk mendapatkan data mengenai latar belakang UPT dalam menciptakan suasana yang nyaman dalam kegiatan bimbingan keagamaan sehingga lansia yang berada di UPT Pini merasa bahagia, tenang dan sejahtera akan menambah ketenangan jiwa bagi lansia yang berada di lingkungan UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa surat, momerandum, pengumuman resmi, agenda, kesimpulan kesimpulan pertemuan, dokumendokumen administrative, kliping kliping atau artikel dan lain-lain.⁴⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, keadaan Instruktur Keagamaan, dan lansia, kondisi sarana dan prasarana, serta program bimbingan keagamaan pada lansia muslim yang terdapat di UPT Panti Sosial Tresna WerdhaKhusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari pegawai UPT yang berupa arsip tentang gambaran umum, profil UPT, papan struktur organisasi, arsip fasilitas arsip tentang sarana dan prasarana, agenda kegiatan lansia.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisa data deskriptif artinya dari data yang diperoleh melalui penulisan tentang

⁴⁸ Prastna, <https://prastna.wordpress.com/tag/jenis-jenis-wawancara/diakses> pada hari Sabtu, 10 Desember 2022, pukul 12.54 WIB.

⁴⁹ Robert K. Yin, *Studi kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) hlm. 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan bimbingan keagamaan dilaporkan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada. Hal ini dilakukan karena penulisan ini tidak mencari hubungan antara dua variable atau lebih. Analisa data yang digunakan menggunakan langkah-langkah yang masih bersifat umum yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data atau *display data* dan pengambilan kesimpulan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data maka penulis mengumpulkan data dengan menggali informasi dengan subyek penelitian atau informan baik melalui wawancara, sumber data utama dalam penulisan ini adalah Instruktur keagamaan, dan lansia. Sedangkan informan pendukung yaitu pegawai Panti. Observasi dan dokumentasi ada dua macam foto yaitu foto yang dihasilkan oleh Panti dan foto yang dihasilkan oleh penulis sendiri. Pada penulisan tahap awal penyusunan memulai dengan mencari dokumen yang diperlukan dalam penulisan misalnya, sejarah berdiri dan berkembangnya UPT Tresna WerdhaKhusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci, laporan ini akan terus menerus menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan yang disingkatkan, direduksi dan disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan.

Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah penulis untuk mencari kembali data yang diperoleh biar diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proses penulisan berlangsung. Penulisan melaksanakan pemilihan data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan dan pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan tersebut.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang terburu-buru, data yang diperoleh disusun dan digambarkan menurut apa adanya. Memberikan gambaran yang tepat dari individu secara *obyektif* berdasarkan kerangka yang telah dibuat. Dengan ungkapan-ungkapan kalimat-kalimat sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang logis terhadap permasalahan yang telah diteliti.

d. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan adalah proses terakhir yang dilakukan dalam penulisan data. Pada tahap ini penulis mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi kedalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan dan memilih data yang mengarah pada pemecah masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.

Untuk mengambil kesimpulan maka penulis menggunakan teknik *Triangulasi Data*, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan *triangulasi data* maka penulis menggunakan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Sejarah singkat UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Pekanbaru didirikan tahun 1981 dan mulai melaksanakan pelayanan setelah dikeluarkan SK Mensos RI Nomor : 32/HUK/Kep/V/1982 tanggal 18 Mei 1982.

Sasaran Tresna Werdha Husnul Khotimah pada saat itu merupakan UPT Departemen Sosial yang dikelola oleh pejabat setingkat Esselon IV. Pada tanggal 31 Januari 1984 diresmikan penggunaannya oleh Menteri Sosial Ibu Nani Sudarsono S.H. Pada tahun 1995 sasana Tresna Werdha Husnul Khotimah bergantinama menjadi Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah (PSPJTW KK).

Dengan diberlakukannya UU Nomor : 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah maka dalam era Otonomi Daerah tersebut Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Riau berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor : 31 Tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja badan kesejahteraan Sosial Provinsi Riau Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah.

Pada tahun 2008 sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2008 dan Peraturan Gubernur Riau Nomor 50 tahun 2009 BPSPJTW Khusnul Khotimah berubah nama menjadi Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah dan dikelola oleh Pejabat setingkat Esselon III. Sejak mulai berdirinya tahun 1981 sampai dengan Januari 2023 telah menerima lanjut usia terlantar sebanyak 982

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang dan pada saat ini lanjut usia yang berada pada UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah sebanyak 73 orang kelayan.

Perkembangan Penghuni UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Pekanbaru Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Lansia Laki-Laki	Lansia Perempuan	Jumlah
1.	2019	35	35	70
2.	2020	36	36	72
3.	2021	39	36	75
4.	2022	36	37	73
5.	2023	35	38	73

Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau memiliki tugas pokok yaitu memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar apat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti maupun diluar panti.

Dasar Pembentukan:

1. Undang-undang RI Nomor : 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia;
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelasanaan Teknis Daerah;
4. Peraturan Daerah Nomor : 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau;
5. Peraturan Gubernur Riau Nomor : 70 Tahun 2016 tentang Kedudukam, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi, serta Tata Kerja Dinas Sosial Provinsi Riau;
6. Peraturan Gubernur Riau Nomor : 69 Tahun 2017 tentang Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Visi dan Misi Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi : “Terwujudnya kesejahteraan sosial bagi para lanjut usia yang didasarkan iman dan taqwa serta nilai-nilai budaya”

Misi :

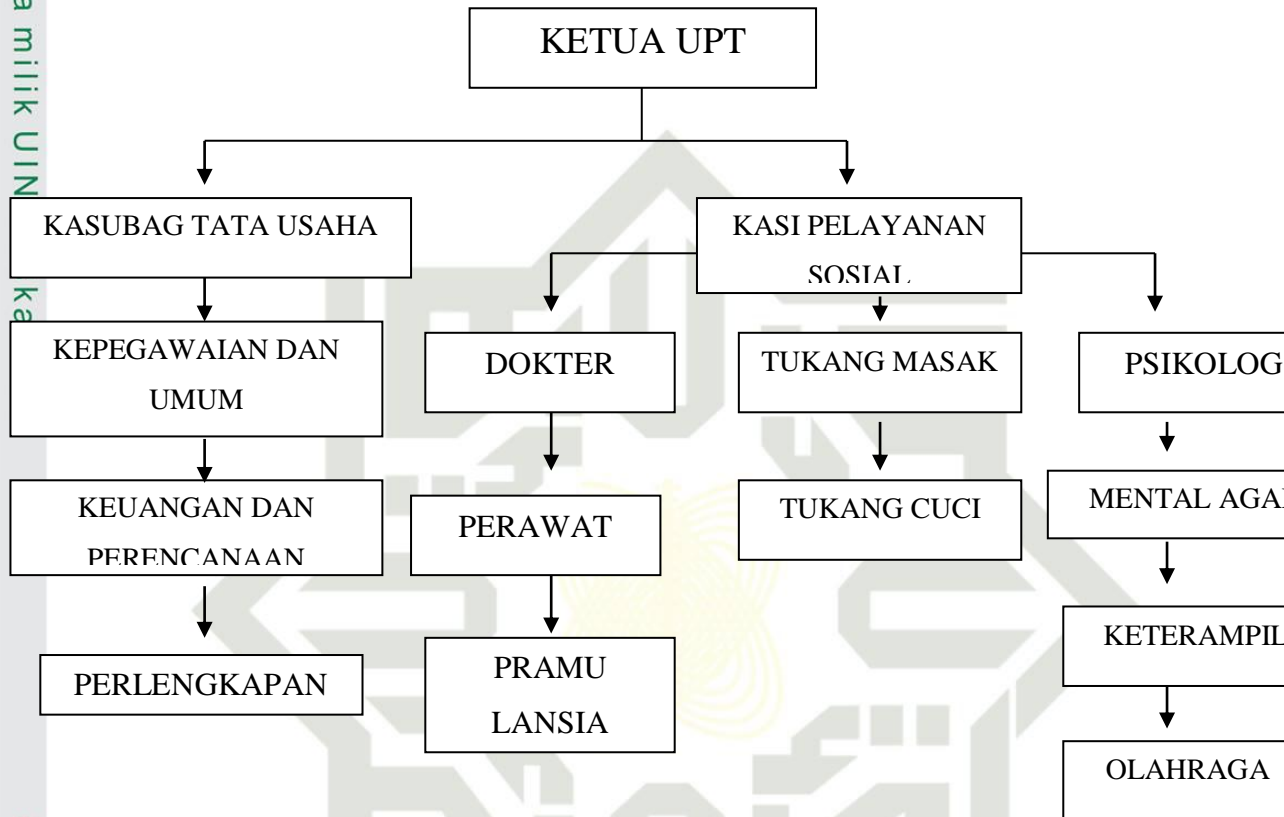
1. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan panti;
2. Meningkatkan pelayanan, informasi dan kesejahteraan;
3. Meningkatkan hubungan dan kerja sama dengan individu, keluarga serta masyarakat dalam meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia.

4.3 Struktur Organisasi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Struktur Organisasi



Struktur Pembagian Tugas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tugas

UPT PSPJTW Khusnul Khotimah mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti yang meliputi :

- a. Menyelenggarakan kegiatan dan pelayanan sosial lanjut usia;
- b. Menyelenggarakan kegiatan penerimaan dan bimbingan lanjut usia;
- c. Menyelenggarakan koordinasi penyelenggaraan kegiatan panti sosial;
- d. Melaksanakan informasi usaha kesejahteraan sosial lanjut usia;
- e. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan panti;
- f. Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan tentang lanjut usia;

2. Fungsi

- a. Sebagai pusat pelayanan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia, antara lain;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pemakaman, sandang, asrama yang mudah diakses, dan alat bantu, serta perbekalan kesehatan;
- 2) Bimbingan fisik, mental spiritual, dan sosial serta bimbingan keterampilan hidup sehari-hari;
- 3) Fasilitas Pembuatan Nomor Induk Kependudukan dan akses ke layanan kesehatan dasar;
- 4) Pelayanan penelusuran keluarga dan pelayanan reunifikasi keluarga, serta ; dan/ atau
- 5) Penelurusan
- b. Sebagai pusat informasi Lnjut Usia Kesejahteraan Sosial, khususnya dibidang pembinaan kesejahteraan sosial Lanjut usia, yaitu melaksanakan :
 - 1) Penyediaan dan pembinaan Kesejahteraan Sosial Lanjut usia;
 - 2) Penyebar luasan informasi Usaha Kesejahteraan Sosial Lanjut usia;
- c. Sebagai pusat pengembangan usaha Kesejahteraan Sosial
 - 1) Menyediakan sarana pembinaan Kesejahteraan sosial bagi para lanjut usia di dalam panti;
 - 2) Menyediakan sarana pembinaan dalam menciptakan suasana hubungan yang serasi antara sesama lanjut usia.
 - 3) Menyediakan sarana pemberian keterampilan kepada lanjut usia yang berkemampuan sesuai dengan kondisi lanjut usia untuk meningkatkan kemampuan di bidang keterampilan.

4.4 Kegiatan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Berikut ini merupakan kegiatan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau:

No.	Hari	Waktu	Kegiatan
1.	Senin	08.00 s/d 10.00 WIB	Bimbingan Agama
2.	Selasa	08.00 s/d 10.00 WIB	Keterampilan
3.	Rabu	08.00 s/d 10.00 WIB	Bimbingan Sosial
4.	Kamis	08.00 s/d 10.00 WIB	Pemeriksaan Kesehatan
5.	Jum'at	08.00 s/d 10.00 WIB	Bimbingan Agama
6.	Sabtu	08.00 s/d 10.00 WIB	Senam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi bimbingan agama sebagai berikut:

1. Masalah keimanan (aqidah)
2. Masalah keislaman (syariat)
3. Masalah budi pekerti (akhlakul karimah)

4.5 Fasilitas UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Fasilitas yang tersedia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru sebagai berikut:

1. Aula = 2 Unit
2. Kantor = 1 Unit
3. Mushalla = 1 Unit
4. Rumah Dinas = 5 Unit
5. Dapur Umum = 1 Unit
6. Klinik = 1 Unit
7. Gudang = 1 Unit
8. Wisma = 13 Unit
9. Tempat Pemandian Jenazah = 1 Unit
10. Mobil Ambulance = 1 Unit
11. Mobil Dinas = 1 Unit
12. Pos Satpam = 1 Unit

4.6 Petugas Pelayanan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Berikut ini petugas pelayanan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau:

- Kepala UPT = 1 Orang
 Kasubag Tata Usaha = 1 Orang
 Kasi Pelayanan Sosial = 1 Orang
 Kasi Pembinaan Sosial = 1 Orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Staf Tata Usaha = 2 Orang

Staf Pelayanan = 2 Orang

Administrasi = 1 Orang

Adapun Tenaga Harian Lepas di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau sebagai berikut:

Perawat = 6 Orang

Petugas Kebersihan = 5 Orang

Operator Komputer = 1 Orang

Tukang Laundry = 2 Orang

Supir = 1 Orang

Tukang Masak = 3 Orang

Pramu Lansia = 15 Orang

Satpam = 4 Orang

Gharim = 1 Orang

4.7 Data Lansia UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Data Lansia

No.	Lansia	Jenis Kelamin	Umur
1.	Siti Aisyah	Perempuan	70 Tahun
2.	Nuriah	Perempuan	70 Tahun
3.	Saritem	Perempuan	71 Tahun
4.	Sukaisih	Perempuan	62 Tahun
5.	Ngaisah	Perempuan	77 Tahun
6.	Jusma	Perempuan	82 Tahun
7.	Apong	Perempuan	61 Tahun
8.	Rohani	Perempuan	61 Tahun
9.	Marhayati	Perempuan	65 Tahun
10.	Nur	Perempuan	66 Tahun
11.	Siti Aminah	Perempuan	66 Tahun
12.	Akuai	Perempuan	72 Tahun
13.	Siti Rahila	Perempuan	71 Tahun
14.	Sumirah	Perempuan	81 Tahun
15.	Syarbaini	Perempuan	63 Tahun
16.	Dahniar	Perempuan	75 Tahun
17.	Sartini	Perempuan	73 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18.	Syariah	Perempuan	72 Tahun
-----	---------	-----------	----------

No.	Lansia	Jenis Kelamin	Umur
19.	Mursi	Perempuan	79 Tahun
20.	Baboya	Perempuan	63 Tahun
21.	Nurina	Perempuan	61 Tahun
22.	Ayu	Perempuan	72 Tahun
23.	Ummi	Perempuan	65 Tahun
24.	Amel	Perempuan	62 Tahun
25.	Yayak	Perempuan	62 Tahun
26.	Adelia	Perempuan	62 Tahun
27.	Riska	Perempuan	65 Tahun
28.	Miya	Perempuan	62 Tahun
29.	Ola	Perempuan	61 Tahun
30.	Rimah	Perempuan	70 Tahun
31.	Dewi	Perempuan	70 Tahun
32.	Tina	Perempuan	72 Tahun
33.	Fitria	Perempuan	68 Tahun
34.	Dini	Perempuan	73 Tahun
35.	Maysarah	Perempuan	63 Tahun
36.	Intan	Perempuan	65 Tahun
37.	Neli	Perempuan	70 Tahun
38.	Mai	Perempuan	71 Tahun
39.	Samsudin	Laki-Laki	61 Tahun
40.	Hadi	Laki-Laki	70 Tahun
41.	Martinus	Laki-Laki	63 Tahun
42.	Yanto	Laki-Laki	72 Tahun
43.	Samsuar	Laki-Laki	72 Tahun
44.	Helmi	Laki-Laki	63 Tahun
45.	Darlis	Laki-Laki	72 Tahun
46.	Dewa	Laki-Laki	75 Tahun
47.	Yunizir	Laki-Laki	72 Tahun
48.	Barlan	Laki-Laki	70 Tahun
49.	Tuk Bori	Laki-Laki	64 Tahun
50.	Cecep	Laki-Laki	65 Tahun
51.	M. Tohir	Laki-Laki	64 Tahun
52.	M. Yusuf	Laki-Laki	64 Tahun
53.	Kasmin	Laki-Laki	72 Tahun
54.	Kemas Yancik	Laki-Laki	70 Tahun
55.	Syamsul Bahri	Laki-Laki	82 Tahun
56.	H. Abdurrahman	Laki-Laki	89 Tahun
57.	Rusli	Laki-Laki	71 Tahun
58.	Ahmad	Laki-Laki	74 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

59.	Anto	Laki-Laki	75 Tahun
-----	------	-----------	----------

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur
60.	Handoyo	Laki-Laki	72 Tahun
61.	Didik	Laki-Laki	76 Tahun
62.	Nailur	Laki-Laki	70 Tahun
63.	Rizal	Laki-Laki	72 Tahun
64.	Ateng	Laki-Laki	73 Tahun
65.	Joko	Laki-Laki	82 Tahun
66.	Dika	Laki-Laki	80 Tahun
67.	Habibi	Laki-Laki	63 Tahun
68.	Malik	Laki-Laki	65 Tahun
69.	Sofyan	Laki-Laki	72 Tahun
70.	Eza	Laki-Laki	70 Tahun
71.	Kifli	Laki-Laki	71 Tahun
72.	Yadi	Laki-Laki	68 Tahun

4.8 Tujuan dan Sarana Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

1. Tujuan

Terpenuhinya kebutuhan dasar bagi lanjut usia terlantar di dalam Panti sesuai dengan standar pelayanan minimal.

2. Sasaran

Lanjut usia terlantar yang dapat diterima adalah yang berasal dari seluruh Kabupaten/Kota lingkup Provinsi Riau yang meliputi :

- a. Usia terlantar baik secara Sosial maupun ekonomi (kelayan rutin);
- b. Lanjut Usia yang mengalami permasalahan sosial, tetapi tidak secara ekonomi (Kelayan Subsidi Silang);
- c. Lanjut usia yang mendapatkan pelayanan dari dalam panti tetapi tidak bertempat tinggal di dalam panti (Kelayan Day Care Service);
- d. Lanjut usia yang mendapat pelayanan di luar panti (Home Care Service);
- e. Lanjut usia yang mendapatkan kekerasan baik secara fisik, psikis, atau sosial (Trauma Service Center);
- f. Keluarga yang mempunyai lanjut usia pada saat tertentu dapat menitipkan Lanjut usia di panti (Tertirah)

3. Persyaratan Lanjut Usia

Persyaratan lanjut usia terlantar yang masuk pada UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah adalah dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Laki-laki atau perempuan Usia 60 tahun keatas yang mengalami permasalahan ekonomi dan sosial;
- b) Mengajukan surat permohonan masuk panti dengan melampirkan :
 - 1) Phoyocopy data identitas diri (KTP/KK);
 - 2) Pas Photo ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar;
 - 3) Surat pernyataan :
 - i. Masuk panti atas kemauan sendiri;
 - ii. Bisa mandiri di dalam panti;
 - iii. Bersedia menjalankan masa percobaan selama 3 (tiga) bulan;
 - iv. Bersedia mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Kepala UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah.
- c) Surat keterangan tidak mampu dari pemerintah (Desa/Kelurahan)
- d) Surat Rekomendasi dari Kepala Dinas Sosial Kab./ Kota;
- e) Surat Keterangan Dokter Pemerintah :
 - 1) Tidak mengidap penyakit nular;
 - 2) Tidak mengidap penyait jiwa dan tidak pikun;
 - 3) Tidak lumpuh dan buta.
- f) Kepala Dinas Sosial Kab./ Kota agar berkoordinasi dengan Kepala UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah sebelum memberi rekomendasi pengiriman Lansia ke panti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan hasil penelitian tentang minat lansia dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan (studi kasus di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khatimah Dinas Sosial Provinsi Riau) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bimbingan keagamaan adalah usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahiriah maupun bathiniah yang menyangkut kehidupan masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental spiritual, agar individu yang bersangkutan mampu mengatasinya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri maupun dorongan iman dan taqwa.

Partisipasi lansia dalam mengikuti aktivitas keagamaan mengagumkan, keterbatasan yang mereka miliki tidak mematahkan semangat mereka untuk terus belajar. Walaupun sebagian dari para lansia ada yang tidak mengikuti bimbingan keagamaan yang sudah dijadwalkan. Banyak hal yang terjadi pada lansia sehingga itu mempengaruhi minat keagamaan mereka.

Dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan, metode umum yang menjadi pendekatan dalam bimbingan adalah metode bimbingan kelompok, dan untuk lansia yang sedang sakit diberikan lah bimbingan secara individual. Perubahan yang dialami setelah adanya bimbingan keagamaan adalah lansia bisa lebih dekat dengan Allah, lansia mampu mengurangi kecemasan dalam menghadapi kematian.

Dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada para lanjut usia ini bukanlah hal yang mudah dikerjakan, karena terdapat berbagai faktor hambatan karena latar belakang orang lanjut usia yang beragam, seperti pengaruh dari lingkungan sebelumnya, pendidikan, sosial, dan kesehatannya. Hambatan yang sering kali ditemukan dalam pemberian bimbingan adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

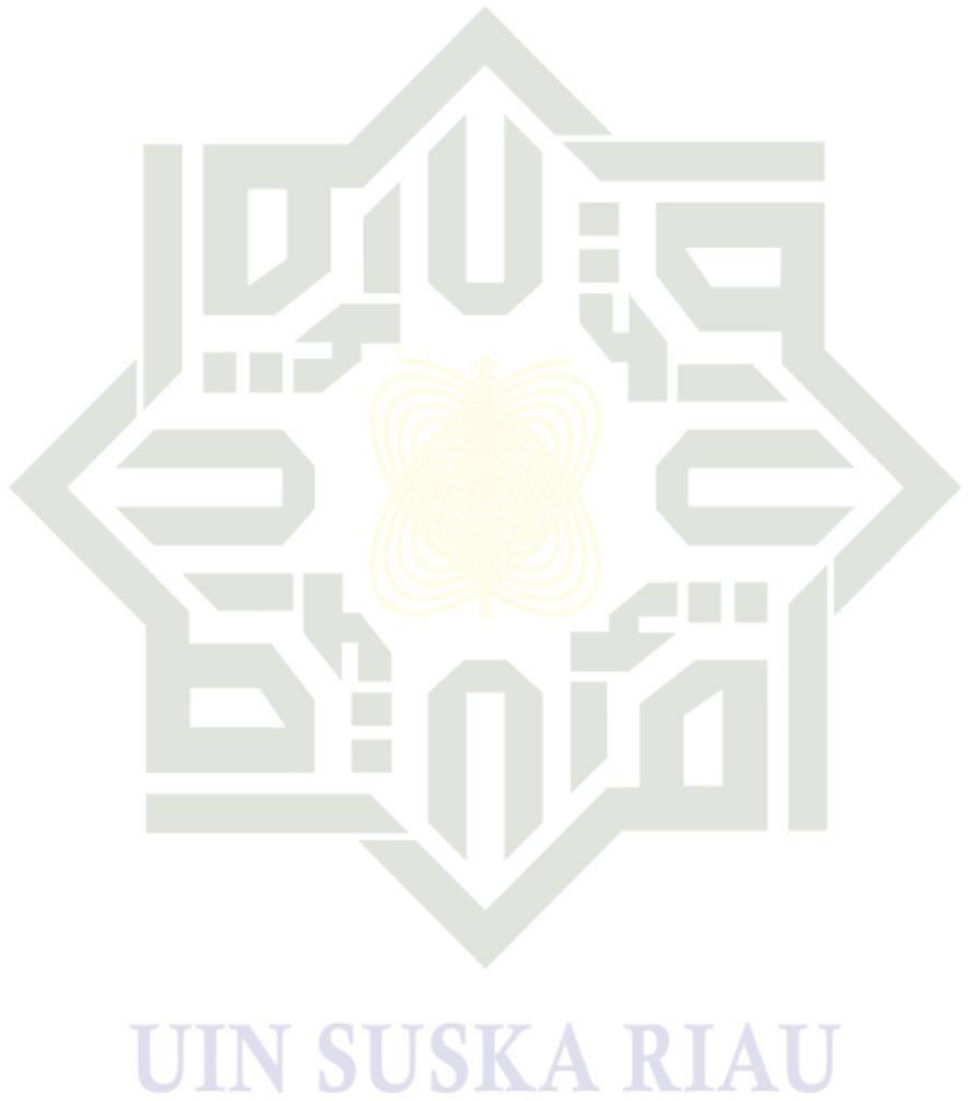
- 1) Sulit dalam mempelajari materi baru dan membutuhkan waktu yang lama, sehingga penyampaian materi dilakukan secara berulang-ulang.
- 2) Mudah lupa akan materi yang pernah disampaikan, sehingga apa yang disampaikan saat bimbingan sering susah diingat sebagai akibat dari menurunnya daya ingat.
- 3) Kurang memahami materi yang disampaikan sebagai akibat dari menurunnya fungsi kinerja otak.
- 4) Mudah lelah sehingga dalam mengikuti bimbingan lansia dapat terganggu.
- 5) Kurangnya motivasi diri untuk mengikuti bimbingan keagamaan

6.2 Saran

Berdasarkan Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau beberapa saran yang peneliti cantumkan untuk pengembangan dalam penelitian selanjutnya dan pihak panti antara lain seabagai berikut:

1. Bagi para lanjut usia agar selalu mendekati diri kepada Allah SWT sebagai sarana persiapannya dalam menghadapi kematian dan juga meningkatkan intensitasnya dalam mengikuti kegiatan bimbingan agama.
2. Untuk UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau, diharapkan agar dapat memberikan bimbingan keagamaan dengan memperhatikan lansia yang tidak bisa datang ke Masjid dengan cara membuat jadwal kunjungan, sehingga kunjungan ke wisma lainnya dilakukan secara rutin dan terjadwal, dan memberikan dorongan motivasi untuk lansia agar bersemangat mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik meneliti hal yang sama dengan penulis ini hendaknya memperluas cakupan penelitian tidak terbatas pada ruang

lingkup pada ruang lingkup pelaksanaan bimbingan keagamaan saja, akan tetapi perlu ditambah dengan aspek ketenangan jiwa. Karena penulis melihat bahwa banyak lansia yang perlu bimbingankeagamaan untuk meningkatkan ketenangan jiwa.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Rahman Shaleh dkk.2004., *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana)
- Alz-Zaki, Hamdani Bakran, *Psikoterapi dan Konseling Islam Penerapan Metode Sufistik*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka)
- Ainur Rahim Faqih,2000, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press)
- AM, Sardiman,2003, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada)
- Awar Santoyo, 2007, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Semarang: Cipta Prima Nusantara)
- Bustanuddin Agus. 2006, *Agama dalam Kehidupan Manusia; Pengantar Antropologi Agama*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)
- Cliffort Geertz. 1992, *Kebudayaan dan Agama*, (Yogyakarta: Kanisius)
- Darajat Zakiah, 2005, *Ilmu Jiwa Agama*,(Jakrta : Bulan Bintang)
- Darajat Zakiah, 2005,*Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Mental*, (Jakrta: Bulan Bintang)
- Departemen Sosial RI, 2007, , *Tentang Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia dalam Panti*. Kepres Mensos RI, No.4/PRS-3-KTPs
- Djumhur, Moh Surya, 1975, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV Ilmu)
- Eko Putro Widoyoko, 2012, *Teknik Penyusunan Instrumen Penliitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Fenti Hikmawati, 2010, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Hadari Nawawi, 1982, *Administrasi dan Organisasi Bimbingan dan penyuluhan* (Pontianak, Balai Aksara)
- Hasnah Nasution,2006, *Filsafat Agama*,(Medan; Istiqomah Mulya Press)
- Ikam Suprayogo, Tobrani, 2003, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,)
- Ishomuddin, 2002, *Pengantar Sosiologi Agama*.(Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Jamaluddin, 2000, *Psikologi Agama*, (Jakrta: PT. RajaGrafindo Persada)
- Jamal Ma'mur Asmani, 2010, *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M Arifin,1997, *Pokok-Pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: UII Press)
- M Dalyono,1997, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Muhibbin Syah,2013, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Muzayin Arifin,2005, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama di Sekolah dan Luar Sekolah*, (Jakarta: Bulan Bintang,)
- Ramayulis,2002, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia)
- Restu Kartiko Widi, 2010, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Robert K. Yin, 2002, *Studi kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Samsul Munir Amin,2013, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah)
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1982. *Pengantar Umum Psikologi*. (Jakarta: Bulan Bintang)
- Singgih D Gunaisa, 1995, *Psikologi Untuk Memimbing*, (Jakarta: BPK GM)
- Sofyan S Willis, 200, *Konseling Individual*, (Bandung: Al Fabela)
- Suhertina, 2014, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*,(Pekanbaru : CV.Mutiara pesisir Sumatra)
- Sugiarto, Dergibson Siagian dkk,2001, *Teknik Sampling*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum)
- Sururin, 2004, *Ilmu Jiwa Agama*.(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)
- Thohari Musnamar,2002, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press)
- Thouless, Robert H, 1992, *Pengantar Psikologi Agama*, (Terj. Machnun Husein, Rajawali:Jakarta)
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling disekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- W.S. Winkel dan M. M Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*,(Media Abadi)
- Zakaria Nasution,1991, *Asas Ajaran Agama Islam I-II*, (Medan)

JURNAL

- Anis Ika Rohmah, *Kualitas Hidup Lanjut Usia, Jurnal Keperawatan: Univeritas Muhammadiyah Malang*, Vol,3 No, 2,2012
- Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dan Kusuma Wardanu, *Peran Posyandu Lansia Terhadap Kesehatan Lansia di Peumahan Bina Griya Indah Kota Pekanbaru, Jurnal Siklus*, Vol, 7 No, 1, 2018
- Fedy Akbar & Darmiati, *Pelatihan dan Pendamping Kader Posynadu Lansia di Kecamatan Wonomulyo, Jurnal Abidas* Vol, 2 No. 2
- Isyad, *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam*, Vol, 7, NO.4, 2019
- Nurul Qomaria Usman, *Bimbingan Agama Melalui Program Dauroh Qolbiyah Dalam Psikoterapi Islam*, Vol 7, No, 4, 2019
- Supriandi, *Lanjut Usia dan Permasalahannya E-Journal.unri.ac.id*. Vol. 10, No. 2

SKRIPSI

- Amad Munir, 2015, *Peran Bimbingan Keagamaan Islam Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Sholat (Studi Kasus pada Jamaah Majelis Ta'lim "AN-NAJAH")*, (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang) Skripsi S1
- Arwansyah, 2019, *"Bimbingan Keagamaan Bagi Lanjut Usia Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Di Masjid Nurul Hidayah Desa Gunung Kembang Kecamatan Tanjung Sakti Lahat, (Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu)* Skripsi S1
- Isma Nurzaha, 2017, *"Bimbingan Keagamaan dan Kesadaran Keagamaan Pada Lansia di Unit Pelayanan Teknis Daerah Panti Sosial Lanjut Usia (UPTD PSLU) Tresna Werdha Natar Lampung Selatan"*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung) Skripsi S1
- Ratna Dewi Safitri, 2016, *"Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur"*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga) Skripsi S1

WEBSITE

- Prastna, "Jenis-Jenis Wawancara" (Online), <https://prastna.wordpress.com/tag/jenis-jenis-wawancara/> pada hari Sabtu, 10 Desember 2022, pukul 12.54 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1: PERTANYAAN WAWANCARA PENELITI

**MINAT LANSIA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN BIMBINGAN
KEAGAMAAN (STUDI KASUS DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA
WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU)**

A. Satpam di UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU

1. Apa saja program dan tujuan yang dilaksanakan di Pant?
2. Bagaimana sarana dan prasarana untuk kegiatan bimbingan keagamaan di Pant?
3. Kapan dilaksanakannya kegiatan bimbingan keagamaan?
4. Apa harapannya setelah dilaksanakan bimbingan keagamaan?
5. Bagaimana minat lansia dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan bimbingan keagamaan?

B. Perawat di UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU

1. Bagaimana kondisi fisik dan psikis lansia?
2. Apa faktor lansia tinggal di Pant?
3. Apa perubahan lansia setelah tinggal di Pant ?
4. Apakah penting bagi lansia untuk mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan?
5. Apa saja hal diperoleh lansia dalam mengikuti bimbingan keagamaan?
6. Bagaimana minat lansia dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan bimbingan keagamaan?

C. Ustadz yang mengisi di Musholla UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU

1. Bagaimana metode dan materi bimbingan keagamaan di Pant?
2. Materi apa yang disampaikan dalam bimbingan keagamaan di Pant?
3. Apa tujuan dari pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan pada lansia?
4. Apa faktor pendukung dan kendala dalam kegiatan bimbingan keagamaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagaimana hasil atau dampak yang terjadi pada lansia setelah mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan?
6. Bagaimana minat lansia dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan?

D. Lansia di UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU

1. Apakah lansia tersebut rutin mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan ?
2. Apa alasan lansia mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan?
3. Materi dan metode apa yang disampaikan pegisi dalam bimbingan keagamaan?
4. Apakah lansia memahami apa yang disampaikan oleh Ustadz?
5. Manfaat apa yang didapatkan lansia setelah ikut bimbingan kagamaan?
6. Harapan lansia dalam mengikuti kegiatan keagamaan apa?
7. Apakah ada kendala dalam proses kegiatan bimbingan keagamaan?

LAMPIRAN 2: DOKUMENTASI



**Kegiatan Bimbingan Keagamaan di UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA
WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Atok RUSLI



Wawancara dengan Atok ABDURRAHMAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Atok DARLIS



Wawancara dengan Nenek Marhayati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Nenek Jumarni



Wawancara dengan Ustadz Abdullah Adha (pengisi materi bimbingan keagamaan)



**Wawancara dengan perawat di UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA
KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.